

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif. Moleong (2012) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang menghasilkan data deskriptif melalui pengumpulan ungkapan verbal atau pengamatan yang berkaitan dengan manusia dan perilakunya. Terdapat dua tujuan dalam penelitian kualitatif yaitu, menggambarkan dan mengungkapkan, serta menggambarkan dan menjelaskan. Sedangkan Macmud (2016), penelitian kualitatif adalah teknik metodologis yang berusaha memberikan deskripsi dan analisis yang terperinci mengenai berbagai fenomena, meliputi peristiwa, aktivitas sosial, sikap, dan pemikiran yang ditunjukkan oleh individu maupun kelompok. Menurut definisi di atas, maka bisa disimpulkan kalau metode kualitatif mengacu pada upaya sungguh-sungguh dari seorang peneliti untuk menggambarkan kejadian, peristiwa, dan aktivitas sosial melalui pemanfaatan ekspresi lisan atau tulisan yang secara organik berasal dari peserta penelitian.

Dalam konteks metodologi kualitatif, peneliti terlibat dalam interaksi langsung dengan subjek penelitian. Dalam metode ini, peneliti berperan sebagai alat penelitian selama pelaksanaan penelitian. Peneliti kualitatif berusaha untuk terlibat dalam interaksi yang dekat dengan subjek penelitiannya untuk memfasilitasi pengamatan langsung terhadap kejadian-kejadian yang terjadi dalam keadaan alamiahnya. Pemilihan pendekatan ini dimotivasi oleh sifat non-numerik dari data yang digunakan dalam penelitian ini, serta kesadaran peneliti terkait

dengan fenomena yang diteliti lebih dapat dieksplorasi melalui pendekatan kualitatif.

3.2. Tipe dan Dasar Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah pendekatan metodologis yang berusaha memberikan gambaran yang komprehensif dan tepat mengenai data faktual, atribut, dan komponen-komponen tertentu, yang semuanya didasarkan pada kenyataan (Kriyantono, 2009). Penelitian ini menggunakan jenis variabel mandiri secara terpisah, sehingga tidak memerlukan analisis komparatif dengan variabel lain. Peneliti akan menggambarkan dan mengkarakterisasi informasi secara akurat sesuai dengan kondisi aktual yang diamati di lapangan. Penelitian yang diteliti tidak melakukan manipulasi atau perubahan variabel-variabel bebas, melainkan memberikan penjelasan deskriptif mengenai suatu keadaan tertentu (Machmud, 2016).

Peneliti pada penelitian ini akan menggunakan metodologi penelitian studi kasus. Biasanya, studi kasus digunakan oleh peneliti untuk meneliti secara menyeluruh dan menjelaskan secara komprehensif sebuah fenomena yang dialami oleh manusia, yang bertujuan untuk mengeksplorasi berbagai aspeknya semaksimal mungkin. Pendekatan ini memberikan pemahaman yang komprehensif dan mendalam mengenai topik yang diteliti. Studi kasus ialah suatu metodologi riset yang dilakukan dengan menggunakan beragam sumber data untuk menguraikan berbagai perspektif mengenai orang, kelompok, dan peristiwa (Kriyantono, 2009). Peneliti akan menggunakan beragam sumber data untuk kemudian menganalisis, menggambarkan, dan menjelaskan berbagai macam kejadian yang dialami oleh

individu, dengan tujuan untuk mencapai pemahaman yang lebih mendalam terkait dengan tujuan awal penelitian.

3.3. Tempat dan Waktu Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan sebuah penelitian yang berlokasi di Es Kopi Boss London, tepat di Jalan Terusan Borobudur No.21 Malang, Jawa Timur.

Penelitian ini akan membutuhkan waktu sekitar 2-4 minggu untuk mendapatkan hasil yang mendalam dan rinci, selanjutnya pelaksanaan penelitian ini akan dilakukan setelah peneliti melakukan seminar proposal.

3.4. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini sangat penting untuk melakukan penelitian dengan tujuan memperoleh sasaran yang akurat dan bukti yang obyektif. Sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2013), subjek penelitian mengacu pada ciri-ciri, kualitas, dan nilai-nilai individu, benda, atau kegiatan yang dipilih untuk dipelajari dan dianalisis berdasarkan variabel-variabel yang telah ditentukan untuk diambil kesimpulan. Mengingat pemahaman di atas, penting untuk memilih subjek penelitian yang memiliki signifikansi besar. Hal ini menggarisbawahi perlunya memilih judul yang sesuai dan relevan dengan data, serta melakukan analisis yang memadai. Langkah-langkah ini diperlukan untuk mencegah adanya hambatan dalam proses penelitian.

Subjek penelitian dalam penelitian ini Adalah wawancara dengan narasumber/informan yang bersangkutan atau pihak-pihak terkait yang dirasa mampu menjawab permasalahan penelitian. Ciri subjek penelitian yaitu orang-orang yang terlibat dalam perencanaan hingga pelaksanaan event, dalam hal ini

yaitu: General Marketing Es Kopi Boss London dan Content Creator Es Kopi Boss London, yang mempunyai tujuan untuk memperoleh data-data yang diperlukan untuk instrument draft wawancara.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Berupa pengamatan dan pencatatan secara langsung mengenai permasalahan yang sedang diteliti. Observasi di lapangan dilakukan penulis dengan hadir dalam event live music yang diselenggarakan Es Kopi Boss London, untuk mengetahui fakta di lapangan yang terjadi mengenai keberlangsungan, kondisi, interaksi, dan lainnya, apakah sudah sesuai dengan manajemen event yang telah dirancang diawal.

b. Wawancara

Peneliti akan melakukan wawancara tatap muka dengan narasumber secara lisan, mendengarkan keterangan dan informasi yang diperlukan. Wawancara ini dilakukan berdasarkan instrumen draft wawancara yang telah dibuat (Machmud, 2018). Dengan Teknik wawancara ini, peneliti akan mendengarkan dengan seksama kemudian mencatat dan recording/merekam jawaban yang disampaikan oleh informan untuk memperoleh data yang jelas dan akurat.

c. Dokumentasi

Peneliti menggunakan dokumentasi sebagai metode untuk menambahkan dan menguatkan data yang diperoleh dari wawancara, sehingga dapat menambah kelengkapan materi yang dikumpulkan dan memperkuat temua-temuan yang diperoleh dari wawancara. Peneliti mengumpulkan data

informasi spesifik dan memahami teori yang berkaitan dengan penelitian dari buku, jurnal, media dan internet (Machmud, 2018).

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data mengacu pada pendekatan sistematis yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan tujuan mengekstraksi informasi yang tepat dan bermakna, yang kemudian dapat digunakan untuk menarik kesimpulan yang beralasan. Metodologi pengumpulan data ini kemudian akan menyusun kalimat-kalimat secara sistematis, dan data yang diperoleh akan diperiksa menggunakan metode kualitatif untuk mendapatkan hasil yang akurat. Hal ini akan memberikan Anda wawasan mengenai tantangan dan hambatan yang muncul dalam pengelolaan acara musik live di Es Kopi Boss.

Menurut Sugiyono, Teknik analisis data menggunakan tiga alur, yaitu :

1. **Reduksi data:** Tahapan selanjutnya setelah peneliti berhasil mengumpulkan data, yang meliputi wawancara dan observasi, peneliti melanjutkan dengan melakukan reduksi data dengan cara memilih, mengkategorikan, dan menghilangkan data yang tidak relevan atau tidak sesuai yang tidak sesuai dengan data yang ditemukan penulis secara cermat.
2. **Penyajian Data:** Penulis membahas tentang proses merangkum dan mengorganisasikan data, yaitu melalui penggunaan wawancara, dokumen, dan observasi. Selanjutnya data-data tersebut akan ditransformasikan menjadi tulisan naratif yang kohesif.
3. **Pengambilan Kesimpulan:** Fase akhir dari penelitian kualitatif ini melibatkan pengambilan kesimpulan dari pemeriksaan komprehensif terhadap suatu masalah, yang mencakup deskripsi, analisis, dan interpretasi

data. Penelitian yang andal memerlukan bukti yang kuat dan keterhubungan antar fakta.

3.7. Uji Keabsahan

Tahapan ketika peneliti telah mendapatkan data penelitian, secara akurat dan tepat, langkah selanjutnya adalah menilai keabsahan data. Penelitian ini bertujuan untuk menilai keabsahan data dengan cara mengevaluasi keterpercayaannya. Pengujian kredibilitas data penelitian kualitatif dilakukan dengan memperluas pengamatan peningkatan, daya tahan, triangulasi, pembahasan, analisis kasus negatif, dan verifikasi anggota. Penulis menggunakan observasi ekstensif untuk memeriksa kemajuan subjek dengan melakukan wawancara terhadap sumber data baru dan sumber data yang pernah ditemui sebelumnya.

